

## **Pendampingan Penguatan Kapasitas Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal**

**Wahyudin Darmalaksana<sup>1</sup>, Tatang Astarudin<sup>2</sup>, Dhita Fadhilatul Azizah<sup>3</sup>,  
Devi Rizki Apriliani<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>2</sup>Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
Pondok Pesantren Mahasiswa Universal, Bandung

<sup>3</sup>Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>4</sup>Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung;

Pondok Pesantren Mahasiswa Universal, Bandung  
[yudi\\_darma@uinsgd.ac.id](mailto:yudi_darma@uinsgd.ac.id), [astaruddin@uinsgd.ac.id](mailto:astaruddin@uinsgd.ac.id),  
[dhitaazizah505@gmail.com](mailto:dhitaazizah505@gmail.com), [devirizkyapriliani@gmail.com](mailto:devirizkyapriliani@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to discuss strengthening the skills of writing scientific papers in student boarding schools. This study used a qualitative approach with a descriptive-analytical method. The results of the research and discussion show that kiyai leadership, scientific publication best practices, training and mentoring can play an effective role for student boarding schools and even to leverage the productivity of scientific publications. This research concludes that training and mentoring are relevant to the agenda of strengthening students' skills in writing scientific articles in student boarding schools.

**Keywords:** Boarding school; Scientific work; Student; Students

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas penguatan keterampilan penulisan karya ilmiah di pesantren mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kepemimpinan kiyai, *best practice* publikasi ilmiah, pelatihan dan pendampingan dapat berperan efektif bagi pesantren mahasiswa

bahkan untuk mengungkit produktivitas publikasi ilmiah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan relevan menjadi agenda penguatan keterampilan santri dalam penulisan artikel ilmiah di pesantren mahasiswa.

**Kata Kunci:** Karya ilmiah; Mahasiswa; Pesantren; Santri

## **Pendahuluan**

Pesantren mempunyai kontribusi besar di tanah air (Setyawan, 2019). Terpeliharanya ilmu-ilmu keislaman menjadi kontribusi pesantren secara umum (Ismail & Husniyah, 2020). Selebihnya, ada upaya-upaya spesifik yang dilakukan pesantren seperti penguatan keterampilan penulisan karya ilmiah (Idris et al., 2020), terutama hal ini dilakukan oleh pesantren-pesantren mahasiswa (Chonitsa et al., 2022). Namun, kajian kontribusi pesantren khusus mahasiswa masih langka menjadi sorotan. Oleh karena itu, penelitian ini tertarik membahas agenda penguatan keterampilan penulisan karya ilmiah santri di pesantren mahasiswa, khususnya Pondok Pesantren Mahasiswa Universal (PPMU) Bandung.

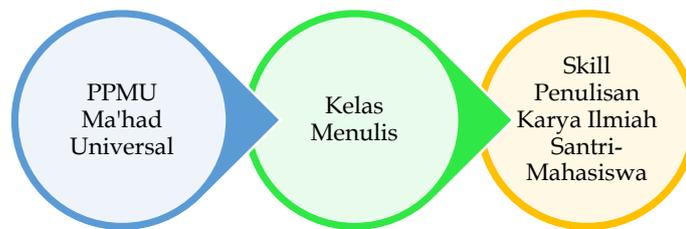
Hasil penelitian terdahulu terkait penulisan karya ilmiah di pesantren mahasiswa telah dikemukakan oleh sejumlah peneliti. Antara lain Idris, I., Subekti, A., dan Sulisty, W. D. (2020), "Pelatihan Karya Tulis Ilmiah dan Pengelolaan Jurnal Elektronik sebagai Media Halaqah Ilmiah di Pesantren Luhur," *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*. Penelitian ini mengemukakan bahwa halaqah ilmiah merupakan salah satu program rutin yang dilaksanakan oleh pesantren Luhur untuk memberikan pemahaman dan pengalaman keilmuan kepada santri. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, karya-karya yang dibuat dan dipresentasikan oleh santri pada kegiatan tersebut, belum tersusun sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan adanya pelatihan karya tulis ilmiah dan sekaligus pelatihan pengelolaan jurnal elektronik agar para santri bisa menulis sekaligus memberikan mereka media untuk mempublikasikan karya mereka dalam bentuk jurnal *online* yang bisa dinikmati dan dibaca oleh publik secara luas. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di pondok pesantren luhur dengan Tim Pengabdian menjadi narasumber pada kedua acara tersebut. Hasil dari kegiatan pelatihan ini sangat memuaskan, semua peserta antusias dan memahami secara komprehensif materi pelatihan. Selain itu, bagi para santri yang menjadi perwakilan dalam pelatihan pengelolaan jurnal secara *online*. Evaluasi pasca pelatihan menunjukkan bahwa tim editor dari pesantren dapat

mengoperasionalkan *open journal system* (OJS) dengan baik (Idris et al., 2020).

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mempunyai kesamaan yaitu membahas penulisan artikel ilmiah di pesantren mahasiswa. Akan tetapi, terdapat perbedaan di mana hasil penelitian terdahulu digali melalui kegiatan pelatihan, sedangkan penelitian sekarang lebih membahas penguatan keterampilan dengan membentuk pusat latihan bernama “Kelas Menulis PPMU.”

Kerangka berpikir perlu disusun untuk mengurai alur logis penelitian ini. Adapun gambar kerangka berpikir di bawah ini:

### Bagan 1. Kerangka Berpikir



Pondok Pesantren Mahasiswa Universal yang disingkat PPMU lebih dikenal dengan Ma’had Universal (Budi, 2020). Untuk menopang prestasi akademik mahasiswa, Ma’had Universal membentuk Kelas Menulis yang berperan sebagai pusat penulisan karya ilmiah. Sehingga pada gilirannya melalui Kelas Menulis ini diharapkan santri-mahasiswa mempunyai keterampilan (*skills*) yang mumpuni dalam penulisan artikel ilmiah dan sekaligus produktif dalam publikasi artikel di jurnal ilmiah.

Tinjauan pustaka mencakup teori-teori dibutuhkan sebagai landasan dalam menganalisis hasil penelitian. Pesantren merupakan khas tanah air yang bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi kecerdasan bangsa dan kesejahteraan negara (Setyawan, 2019). Keberhasilan lembaga pondok pesantren bergantung pada keahlian, kedalaman ilmu, wibawa, manajerial, serta keterampilan kiyai sebagai figur *central* pengasuh pesantren (Prayoga & Mukarromah, 2018). Pengasuh pesantren mengupayakan *flow* (segala aktivitas) untuk memenuhi *well being* (segala kebutuhan) santri lulusan (Nugraha, 2018). Pesantren mahasiswa umumnya didirikan oleh kiyai

sekaligus dosen yang memahami kebutuhan mahasiswa (Chonitsa et al., 2022), termasuk kebutuhan keterampilan penulisan karya ilmiah dan produktivitas publikasi di jurnal ilmiah (Chonitsa et al., 2022; Idris et al., 2020; Ismail & Husniyah, 2020; Prayoga & Mukarromah, 2018; Taufiqurrahman et al., 2020).

Permasalahan utama penelitian ini terdapat penguatan keterampilan penulisan karya ilmiah di pesantren mahasiswa. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penguatan keterampilan penulisan karya ilmiah di pesantren mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk membahas penguatan keterampilan penulisan karya ilmiah di pesantren mahasiswa. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi kajian awal penguatan keterampilan santri di pesantren mahasiswa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan penguatan keterampilan santri di pesantren mahasiswa, khususnya terkait penulisan karya ilmiah.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Jenis data penelitian ini merupakan data kualitatif yang bersumber dari lapangan dan referensi, baik primer maupun sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *library research*, pengamatan, dan wawancara. Analisis data ditempuh melalui tahapan inventarisasi, klasifikasi, dan interpretasi (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020). Penelitian dilakukan di PPMU Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Sekilas Ma'had Universal

PPMU atau lebih dikenal dengan sebutan Ma'had Universal, adalah salah satu pondok pesantren yang terletak di Kota Bandung. Tepatnya di Kelurahan Cipadung berhadapan dengan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bandung. Letak pondok ini dekat dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.

PPMU dibangun Tahun 2009 dan diresmikan setahun setelahnya oleh KH. Dr. Tatang Astarudin, S.Ag., SH., M.Si. sekaligus sebagai kiyai pondok ini. Awal mula PPMU didirikan adalah amanat dan prakarsa dari ayahanda beliau, yaitu R.H. Soheh Sukarta Wirya, pendiri yayasan pendidikan Suwargi Buwana Djati, Cirebon. Pada Tahun 2023, pesantren ini menampung 400 santri yang *notabene* mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

PPMU menggunakan tiga model metode pembelajaran, yaitu sorogan, klasikal, dan kuliah umum (Budi, 2020). Metode sorogan, adalah model pembelajaran yang hampir sama dengan *mentoring system*, santri diajak memahami kandungan kitab secara perlahan-lahan secara detail dengan mengikuti pikiran dan konsep-konsep yang termuat dalam kitab, kata demi kata, dibimbing oleh kiyai dan ustadz atau santri senior. Metode klasikal, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Metode ini juga digunakan sebagai sarana diskusi atau musyawarah antara santri. Ustadz berperan sebagai pemandu atau fasilitator dalam proses diskusi atau musyawarah. Metode kuliah umum, sistem pembelajaran model ini berupa pengajian umum yang dipandu oleh ustadz atau pengasuh pondok pesantren atau narasumber dari luar pondok pesantren (Budi, 2020).

Selain itu, setiap sehabis waktu shalat Magrib, Isya, dan Subuh santri diharuskan mengikuti kegiatan belajar agama di majlis. Pelajaran yang dikaji mulai dari kitab kuning klasik di antaranya Mustholah Hadits, Jurumiyah, Riyadus Sholihin, Syirahul Nabawiyah, Bulughul Maram, Ta'limul Muta'alim, Tafsir Jalalain, dan Fathul Qorib. Selain pengkajian beberapa kitab klasik tersebut, santri pun diajarkan bahasa asing di antaranya Bahasa Jepang, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Bahasa Turki.

## 2. Pembukaan Kelas Menulis PPMU

KH. Dr. Tatang Astarudin, S.Ag., SH., M.Si., pengasuh Ma'had Universal sekaligus Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggagas pendirian Kelas Menulis PPMU. Pembukaan Kelas Menulis dilaksanakan hari Senin, 27 Maret 2023. Sebelumnya, dibuat Grup WhatsApp pada hari Jum'at, 24 Maret 2023 dengan peserta tergabung sebanyak 139 Orang.

Pembukaan berlangsung dengan model *hybrid*, yaitu daring dan luring. Peserta yang hadir secara luring sekitar 80 orang. Diketahui ada 5 (lima) mahasiswa yang telah mempunyai publikasi artikel di jurnal ilmiah. Di antaranya ada yang memulai latihan menulis artikel ilmiah sejak semester pertama. Bahkan, salah satunya mendapat anugerah dari Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai mahasiswa paling produktif dalam publikasi ilmiah Tahun 2023. Mahasiswa yang bersangkutan seperti tercantum di Google Scholar mempunyai 7 (tujuh) publikasi artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil wawancara, kelima mahasiswa tersebut berhasil menulis artikel ilmiah dengan mengacu pada modul yang meliputi tahapan penulisan. Selebihnya, para santri-mahasiswa ini juga menerapkan manajemen Mendeley dalam teknik sitasi (*citation*). Sehingga pengutipan

referensi bukan saja berlangsung otomatis tetapi juga relatif dapat dipertanggung-jawabkan validitasnya.

**Gambar 2. Pembukaan Kelas Menulis**



Tampak pada Gambar 2. Kiyai pengasuh Ma'had Universal, narasumber pegiat Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, para pengurus ma'had, dan peserta Kelas Menulis Ma'had Universal. Pembukaan dimulai pukul 20.30 WIB. sampai pukul 22.30 WIB. Adapun teknis pelaksanaan latihan diumumkan melalui Grup WhatsApp Kelas Menulis PPMU.

### **3. Agenda Pelatihan dan Pendampingan di Kelas Menulis PPMU**

Dibukanya Kelas Menulis PPMU tidak lepas dari komitmen pengasuh pesantren ini, KH. Dr. Tatang Astarudin, S.Ag., SH., M.Si. Komitmen sebagai kiyai yang bertujuan turut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mensejahterkan negara (Setyawan, 2019), juga sekaligus komitmen sebagai dosen yang memahami kebutuhan prestasi mahasiswa (Chonitsa et al., 2022), di antaranya kemampuan keterampilan menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal ilmiah.

Kepemimpinan kiyai sangat sentral dalam menentukan keberhasilan santri lulusan. Prayoga dan Mukarromah (2018), pernah memetakan peran, fungsi, dan karakteristik kepemimpinan kiyai di PPMU Al-Islami Bandung atau Ma'had Universal Al-Islamy (Prayoga & Mukarromah, 2018). Pertama, peran kepemimpinan kiai sebagai *arsitektur, educator, manager, administrator, entrepreneur, climator, Agent of Social Control* dan *Relationship* diimplementasikan dalam agenda dan program internal lembaga pesantren. Kedua, fungsi kepemimpinan dilakukan dengan menginternalisasikan visi dan misi lembaga, *team building* sumber daya manusia pesantren, *decision making organization* dan *conflict controler* eksternal pesantren melalui kegiatan bersama sivitas, seluruh masyarakat pesantren dan sekitar. Ketiga, karakteristik kepemimpinan yang timbul sesuai implementasi peran fungsinya yaitu religius kharismatik, intelektual, amanah dan sosial humanis. Selengkapnya, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2018) menemukan bahwa terdapat pengaruh *flow* terhadap *psychological well being* pada santri di PPMU. Pengaruh yang diberikan *flow* terhadap *psychological well being* sebanyak 29.3% (Nugraha, 2018). Sosok kiyai PPMU yang sekaligus dosen ini ternyata mampu menciptakan aktivitas dan suasana yang mendukung prestasi akademik, halnya pencanangan Kelas Menulis.

Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh Tohari (2018), santri PPMU mumpuni dalam berbagai aspek, baik akademik maupun non-akademik (Tohari et al., 2020). Kenyataan ini selaras dengan nama "Universal" pada pesantren ini. Menurut Budi (2020), nama Universal untuk pesantren ini diambil dari asal muasalnya tempat ini digunakan yaitu tempat seluruh kegiatan aktivis mahasiswa yang tergabung dalam berbagai ormas Islam yang bersifat universal dan yang memiliki spirit inklusif, empatik, dan toleran. Meskipun termasuk ke dalam kategori pesantren modern, Ma'had Universal ini tidak meninggalkan tradisi pesantren salafi seperti masih diberlakukannya sistem mengkaji kitab klasik dengan cara sorogan dan *balagha*. Hal tersebut disebabkan latar belakang pendidikan agama pendiri sekaligus pengasuh PPMU ini adalah berasal dari pesantren salafi (Budi, 2020).

Hasil penelitian terdahulu terkait penulisan karya ilmiah di pesantren mahasiswa telah dikemukakan oleh Idris, I., Subekti, A., dan Sulisty, W. D. (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan sangat dibutuhkan untuk mengungkit keahlian. Terbukti setelah diadakan pelatihan karya tulis ilmiah dan sekaligus pelatihan pengelolaan jurnal elektronik tampak tim editor jurnal dari pesantren dapat mengoperasikan *open journal system* (OJS) dengan baik (Idris et al., 2020). Penelitian lain menunjukkan bahwa

mahasiswa dapat mengetahui cara membuat akun Google Scholar di samping metode yang diarahkan oleh dosen pengajar mudah dipahami oleh mahasiswa, karena memberi materi yang sistematis. Sehingga dalam kegiatan ini bisa memberi motivasi kepada mahasiswa untuk "melek teknologi" dan mulai bersemangat produktif menghasilkan karya tulis untuk dipublikasikan di Google Scholar (Chonitsa et al., 2022). Selanjutnya, menurut Taufiqurrahman (2020), dengan menulis karya ilmiah berbasis korpus bahasa, para santri dapat menuangkan ide dan gagasannya dalam tulisan lebih mudah. Namun demikian, pelatihan saja tidak cukup, perlu adanya pendampingan sehingga para santri mendapatkan pengalaman langsung bagaimana menulis karya ilmiah. Artikel yang terpilih diberikan rekomendasi untuk *submit* ke jurnal nasional atau internasional (Taufiqurrahman et al., 2020).

Terakhir, ada pula penelitian Ismail (2020) yang menunjukkan bahwa salah satu pesantren telah berupaya mengembangkan profesionalitas santri dengan mengkoordinasikan sistem pendidikannya untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan zaman. Menurutnya, hal ini terlihat dengan adanya program-program di luar pembelajaran inti di pondok pesantren. Di antaranya berupa penulisan karya ilmiah (Ismail & Husniyah, 2020). Sehingga tegaslah bahwa penulisan karya ilmiah telah berlangsung di beberapa pesantren mahasiswa yang ditempuh melalui agenda pelatihan dan pendampingan. Bahkan, PPMU memiliki *best practice* publikasi ilmiah santri. Agenda pelatihan dan pendampingan inilah yang menjadi rekomendasi penting bagi Kelas Menulis PPMU.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kelas Menulis PPMU relevan menjadi pusat penguatan keterampilan santri-mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kiyai, *best practice* publikasi ilmiah, pelatihan dan pendampingan dapat berperan efektif bagi Kelas Menulis PPMU bahkan untuk mengungkit produktivitas publikasi ilmiah. Penelitian ini diharapkan mempunyai implikasi manfaat sebagai kajian dan praktik penguatan keterampilan santri-mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah. Penelitian ini mempunyai keterbatasan tidak menerapkan pendekatan kuantitatif sehingga menjadi peluang penelitian lebih lanjut di masa depan. Penelitian ini merekomendasikan kepada PPMU untuk mengoptimalkan Kelas Menulis.

## Daftar Pustaka

- Budi. (2020). *Pesantren Mahasiswa Universal Bandung*. Laduni: Layanan Dokumentasi Ulama Dan Keislaman.  
<https://www.laduni.id/post/read/68860/pesantren-mahasiswa-universal-bandung>
- Chonitsa, A., Musa, M. M., Rianasati, R., Febriyanti, A., Adila, A. C., Handoyo, T., Amalia, A. R., Tiara, E., Priyatun, I., & Salamah, S. (2022). Pelatihan Google Scholar Mahasiswa Cendekia di Pondok Pesantren Alif Lam Mim. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 14-17.
- Idris, I., Subekti, A., & Sulistyono, W. D. (2020). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah dan Pengelolaan Jurnal Elektronik Sebagai Media Halaqoh Ilmiah di Pesantren Luhur. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 3(1), 11-20.
- Ismail, I. M., & Husniyah, M. (2020). Pengembangan Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri (Studi pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang). *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 4(1), 63-74.
- Nugraha, F. (2018). *Pengaruh Flow terhadap Psychological Well Being pada Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal (PPMU)*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Prayoga, A., & Mukarromah, I. S. (2018). Kiai Pondok Pesantren Mahasiswa. *Madrassa*, 1, 30-38.
- Setyawan, M. A. (2019). UU Pesantren: Local Genius dan Intervensi Negara terhadap Pesantren. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 19-40.
- Taufiqurrahman, F., Martutik, D. W., Santoso, A., Susilowati, N. E., Jayanti, C. T., & Suparno, A. S. I. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Korpus Bahasa. *Wahana Dedikasi: Jurnal PKM Ilmu Pendidikan*, 3(2), 21-28.
- Tohari, L. A., Fatoni, U., & Muhlis, A. (2020). Strategi Dakwah Santri dalam Menghadapi Berita Hoax di Media Sosial. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(2), 148-167.
- UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.